

## BAB V. PENUTUP

Sesudah menimba ilmu dengan rentang waktu selama 14 semester di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, akhirnya penulis menemukan beberapa *point* lagi tentang siapa atau apa sebenarnya diri penulis sendiri.

Pekerjaan yang paling nyaman adalah apabila pekerjaan tersebut adalah *hoby* kita sendiri. Hal tersebutlah yang membuat penulis sekolah di ISI Yogyakarta, yang sebelumnya kuliah di UPN Veteran Yogyakarta, dengan Jurusan Teknik Perminyakan.

Sebelum sebagai pegrafis adalah pekerjaan, penulis hanya semata-mata hanya *hoby* dan ingin mengasah talenta yang ada. Sesudah melewati masa Tugas Akhir ini, penulis lantas berfikir, apalagi yang bisa dikerjakan selain yang berkaitan dengan seni, terutama berkarya Seni Grafis. Itulah asal muasal berkarya Seni Grafis, penulis anggab sebagai pekerjaan.

Besar harapan penulis untuk bisa memberikan warna baru dalam perkembangan Seni Rupa Indonesia dengan karya Seni Grafis penulis, juga berharap dengan semakin berkembangnya Seni Grafis di Indonesia.

Dalam hal berkarya, penulis juga tidak baku hanya berkarya Seni Grafis saja, tetapi juga melukis dan mematung dan juga sudah pernah dipamerkan. Akan tetapi, sampai saat ini, penulis ingin sekali memilih eksistensi di dunia Seni Grafis, karena ada tanggung jawab sebagai Akademisi Seni Grafis, untuk lebih mempopulerkan dan mengembangkannya.

Menurut penulis, untuk lebih mempopulerkan dan mengembangkan Seni Grafis, sangat memungkinkan sekali. Hal tersebut dikarenakan masih sangat sedikit perupa/seniman grafis yang ada. Apabila masalah teknis perbanyakannya sudah bisa diatasi, penulis sangat yakin sekali akan kemajuan dari Seni Grafis di Indonesia. Salah satu nilai yang sering menjatuhkan Seni Grafis adalah penggunaan media kertas sebagai media cetaknya. Tetapi di era belakangan ini, media kertas sudah sering diganti dengan media kanvas, untuk menaikkan nilai dari Seni Grafis, dan berhasil.

Sebagai media introspeksi (berkarya Seni Grafis di Tugas Akhir ini), penulis benar-benar berhasil. Hal tersebut menjadikan penulis untuk lebih sabar, tahu diri, menjadi bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan, dan sebagainya, yang berefek sangat positif sekali bagi perkembangan hidup dan kehidupan penulis, baik sebagai individu manusia, maupun sebagai pegrafis.

Dalam hal untuk mempopulerkan Seni Grafis dengan teknik cetak tingginya, penulis merasa tinggal menunggu *moment* pameran diluar lingkungan kampus. Karena kalau berbicara tentang kampus, penulis merasa sudah dapat diterima dengan perkembangan karya sekarang yang kecenderungannya *street art*. Seni Grafis dapat populer dan memasyarakat sejauh ada kematangan dalam berkarya, dan intensitas pameran yang tinggi.. Kembali terangkatnya esensi dari Seni Grafis dengan teknik cetak tinggi, dengan pewarnaan yang hanya hitam putih saja, juga bisa tercapai di Tugas Akhir ini. Hal tersebut bisa dilihat dari antusias teman-teman maupun dosen dalam menilai karya penulis.

Penawaran alternatif visual dan makna dari aliran *Op-Art* dengan teknik cetak Seni Grafis Scrapboard, juga berhasil penulis lakukan. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa kali undangan untuk pameran bersama ataupun lolos dalam sebuah festival kesenian yang ada.

Hal yang paling menarik yang penulis tunggu-tunggu adalah, respon dari para penderita buta warna. Hal tersebut belum bisa tercapai karena keterbatasan penulis untuk merealisasikannya kedalam sebuah pameran yang undangannya dalah orang-orang tersebut.

Tantangan yang juga sangat menarik adalah, menyosialisasikan karya penulis kedalam wacana-wacana yang ada, karena dalam beberapa kesempatan, karya penulis masih dipertanyakan konsepnya terlebih dahulu, tanpa/belum menikmati karya dengan maksimal. Harapan dari penulis adalah, bagaimana wacana tersebut menjadi di luar dari wilayah kerja penulis, sebagai pegrafis.

Semoga tahun-tahun berikutnya, lahir kembali pe-grafis muda yang lebih maju.

## DAFTAR PUSTAKA

Dwi Marianto, 1988, *Seni Cetak Cukil Kayu*, Cetakan Pertama, Kanisius, Yogyakarta

Henry N Rasmusen, 1950, *Art Structure : a Text Book Of Creative Design*, New York, Toronto, (London : Mc Graw Hill Book Company Inc.)

Sugianto, Wardoyo, 2002, *Sejarah Seni Rupa Barat*, Yogyakarta

Susanto, Mikke, 2005, Diklat ( Format *Microsoft Power Point* ) Sejarah Seni Rupa Barat Fakultas Seni Rupa, Yogyakarta

Sidik, Fadjar dan Aming prayitno, 1984 , *Desain Elementer*, STSRI-ASRI, Yogyakarta

Susanna Cambell Kuo, 1988, *Carved Paper*, Santa Barbara Museum of Art, Hong Kong

